

ABSTRAK

Program KB yang dilaksanakan oleh pemerintah saat ini juga disediakan bagi laki-laki, yang salah satunya yaitu vasektomi. Seorang laki-laki sebagai suami juga harus mempunyai tanggung jawab yang besar, sebab dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana masyarakat mengkonstruksikan tanggung jawab serta perilaku laki-laki lebih dominan daripada perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan merumuskan tiga permasalahan yaitu : Pertama adalah Bagaimana *bargaining position* dalam keluarga pada suami peserta KB metode kontrasepsi vasektomi? Kedua adalah Bagaimana pola pengambilan keputusan dalam keluarga pada suami peserta KB metode kontrasepsi vasektomi? Dan ketiga adalah Adakah pengaruh antara *bargaining position* dalam keluarga terhadap pola pengambilan keputusan untuk bervasektomi? Teori yang digunakan adalah teori pengambilan keputusan oleh Levy, Blood, dan Wolfe, Roger dan White, bahwa ada lima variasi dalam pola pengambilan keputusan dalam keluarga.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif research. Dilakukan di Kota Balikpapan, dengan pertimbangan Balikpapan sebagai kota terpadat di provinsi Kalimantan Timur memiliki jumlah peserta KB yang pencapaiannya melampaui target Perkiraan Permintaan Masyarakat setiap tahunnya. Sampel ditarik dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu Pasangan Usia Subur yang menggunakan metode kontrasepsi vasektomi di Kota Balikpapan.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa pertama, *bargaining position* istri dalam keluarga yang bervasektomi lebih kuat. Hal ini dilihat dalam pengambilan keputusan tentang masalah dalam keluarga. Serta dilihat dari pendidikan, penghasilan dan status ketenagakerjaan. Kedua, pola pengambilan keputusan bervasektomi dilakukan dengan dominasi penuh oleh istri. Hal ini disebabkan oleh *bargaining position* dalam keluarga menunjukkan kekuasaan pada istri dalam hal penentuan alat kontrasepsi. Ketiga, ada pengaruh yang signifikan antara *bargaining position* dalam keluarga terhadap pola pengambilan keputusan bervasektomi.

Kata kunci : *bargaining position*, vasektomi.

Kata Pengantar

Peneliti menjadi tertarik kepada masalah posisi tawar dalam keluarga karena peneliti sadar bahwa di Indonesia kini masih sangat kental dengan sistem keluarga patriarki. Sehingga kedudukan suami tentunya lebih kuat daripada istri, tidak heran sampai pada urusan kontrasepsi pun selalu menjadi urusan istri. Sementara itu, ada keluarga yang kali ini suami lah yang mengambil alih urusan kontrasepsi, yaitu dengan cara vasektomi, terlebih lagi ini merupakan metode yang permanen.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menjelaskan *bargaining position* dalam keluarga dan pola pengambilan keputusan bervasektomi, serta hubungan diantara kedua variabel tersebut, dengan lokasi penelitian yaitu di Kota Balikpapan. Mengingat Kota Balikpapan adalah kota terpadat di Kalimantan Timur, dan memiliki jumlah peserta KB yang terus meningkat setiap tahunnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan posisi tawar dalam keluarga yang bervasektomi yang ada di Kota Balikpapan. Pada dasarnya, Penelitian ini berupaya menjelaskan bagaimana tawar-menawar yang terjadi oleh suami dan istri yang menggunakan kontrasepsi vasektomi. Penelitian ini tertarik melihat posisi tawar dalam keluarga karena ada faktor-faktor pendorong yang dimiliki istri yang mampu menumbangi posisi suami. Faktor-faktor tersebut adalah pendidikan, penghasilan, dan status ketenagakerjaan.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan masukan, saran dan kritik yang berharga dari Bapak Drs. Septi Ariadi MA, selaku dosen wali dan dosen pembimbing penulisan skripsi ini yang telah amat sabar dan baik selama peneliti menempuh studi dan perancangan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Disamping itu peneliti juga ingin menghaturkan rasa terima kasih peneliti kepada :

1. Allah S.W.T . atas berkat kuasa dan ridho-Nya yang memberikan kelancaran dalam setiap pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya di Kota Balikpapan yang tiada hentinya mendo'akan saya yang menuntut ilmu di Surabaya.
3. Teman dan sahabat saya yang dimanapun berada, atas bantuan serta do'anya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pemerintah Kota Balikpapan terutama BPMPKB Kota Balikpapan, yang telah membantu memberikan data terkait serta mengizinkan penelitian ini terlaksana di Kota Balikpapan

Surabaya, Desember 2015

Sri Kusumawarti